



Vainisa Dian Arianti Wahono,
Duta Anti-Narkoba Asal Jogja yang akan Mewakili Indonesia ke Thailand

Biasanya, duta anti-narkoba adalah mantan pecandu. Tapi, tidak demikian halnya dengan gadis belia asal Kota Jogja ini. Vainisa Dian Arianti Wahono bukan mantan pecandu barang-barang haram itu. Bahkan ia masih duduk di kelas VIII SMP.

HERI SUSANTO, *Jogja*

UMUR duta anti-narkoba yang akan mewakili Indonesia di ajang *training workshop for youth and drugs abuse prevention 2015* ini belum genap 15 tahun. Tapi kala menceritakan pengalamannya untuk mengkampanyekan bahaya narkoba, gadis yang satu ini seperti sudah makan asam garam. Vainisa Dian Arianti Wahono ini memang



HERI SUSANTO/RADAR, JOGJA

LANCAR BICARA NARKOBA: Vainisa Dian Arianti Wahono (tengah), siswa kelas VIII SMPN 9 Kota Jogja yang juga duta anti-narkoba, akan mewakili Indonesia ke Thailand.

menjadi duta anti-narkoba andalan di Kota Jogja. Ia sudah biasa untuk menceritakan bahaya akan narkoba ini kepada siapa pun. Mulai siswa SD atau setara dengan adiknya, sampai kaum ibu-ibu sudah pernah menjadi audiensnya.

Makanya, saat menceritakan rencananya untuk berangkat ke Thailand 24-31 Mei 2015 mendatang, Vainisa memiliki segudang keinginan. Salah satunya mengenai targetnya bisa menekan angka penyalahgunaan narkoba hingga menjadi 400 ribu. Syukur bisa *zero (nol)* untuk pecandu zat terlarang itu.

"Minimal bisa sama seperti Thailand yang hanya 400 ribu," ungkap Vainisa saat di Balai Kota Timoho, Jogja, kemarin (18/5).

Ia mengungkapkan, saat ini angka penyalahgunaan narkoba di Kota Jogja sangat mengkhawatirkan. Bahkan peredarannya pun sudah merembet ke daerah pinggir.

► *Baca Lancar... Hal 11*

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|---------------|
| | | | |

Anak-Anak hingga Ibu-Ibu Sudah Jadi Audiensnya

■ LANCAR...

Sambungan dari hal 1

"Di tempat tinggal saya Banguntapan, semua kaget kalau menjadi sasaran peredaran narkoba," tutur gadis berjilbab ini.

Sadar lingkungannya menjadi sasaran peredaran narkoba, Vainisa mengaku langsung mengajak rekan-rekannya sesama pegiat anti-narkoba di sekolahnya, SMPN 9 Kota Jogja, turun ke lapangan. Mereka melakukan sosialisasi bahaya narkoba.

"Saya ajak bapak-bapak dan ibu-ibu di lingkungan tempat tinggal saya untuk peka. Ya, harus peka jika lingkungannya

menjadi sasaran empuk peredaran narkoba," ungkapinya.

Kala itu, tanggapan masyarakat di lingkungannya seakan tak percaya. Apalagi, kecamatan yang berada di Banguntapan ini termasuk pinggiran. Juga tak sepadat dengan kecamatan pinggiran yang ada di Kabupaten Sleman. "Kami jelaskan yang pernah terungkap di Banguntapan. Semuanya baru percaya," jelasnya.

Vainisa mengaku, dirinya bersedia menjadi duta anti-narkoba bukan karena alasan pribadi. Tapi ia terdorong untuk bisa berbuat mencegah adanya generasi baru yang menjadi pecandu narkoba.

"Kalau melihat serangan nar-

koba, ini sangat membahayakan. Sampai yang terakhir terungkap dampaknya yakni penelantaran anak," sesalnya.

Untuk menjadi duta anti-narkoba, lanjut Nisa, sapaan akrabnya, sebenarnya karena dorongan rekan dan keluarganya. Di sekolah, semua teman-temannya mudah untuk diajak bergerak melawan narkoba. "Termasuk untuk mendampingi adik-adik SD di sekitar sekolah untuk paham bahaya narkoba," ujarnya.

Acara di Thailand yang akan diikuti seluruh perwakilan dari negara-negara di ASEAN dan Jepang ini akan menyertakan dua peserta dari DIJ. Selain

Vainisa, Badan Narkotika Nasional (BNN) juga menunjuk wakil dari SMKN 2 Depok, Sleman. Pemilihan wakil dari kedua sekolah itu, karena selama ini aktif dalam menyelenggarakan kegiatan Pemberantasan Penggunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Kepala Bagian Tata Usaha BNN Provinsi DIJ Sri Rahayu mengatakan, kegiatan P4GN yang diselenggarakan oleh kedua sekolah itu bahkan menasar lingkungan sekitar sekolah. "Jadi tidak hanya lingkup internal sekolah, tapi sudah berani keluar. Ini yang kemudian diapresiasi oleh BNN," ungkap Rahayu. (laz/ty)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kantor Kesatuan Bangsa | | | |

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005